

ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* DIDUKUNG MEDIA LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SD NEGERI BAJULAN TAHUN AJARAN 2018/2019



Oleh:

RENY NOVITASARI

12.1.01.10.0210

Dibimbing oleh :

1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Drs. Agus Bidiyanto, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) didukung Media Lingkungan terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III SD Negeri Bajulan Tahun Ajaran 2018/2019

Reny Novitasari

12.1.01.10.0210

FKIP – PGSD

renynovitasari8@gmail.com

Dra.Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Drs. Agus Bidiyanto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilaterbelakangi oleh hasil observasi diketahui bahwa, kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunanya pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan yang belum mencapai 75 (Kriteria Kentuntasa Minimal). Buktinya, diketahui dari hasil ulangan harian 10 siswa yang bisa mencapai Kriteria Kentuntasa Minimal. Hal itu disebabkan oleh pembelajaran bersifat konvensional yang hanya berpusat pada guru.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunanya dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* didukung media lingkungan pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan 1? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunanya dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* tanpa didukung media lingkungan pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan empat? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* didukung media lingkungan terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan desain *Posstest-Only Control Design*. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan subyek pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan berjumlah 24 dan SD Negeri Bajulan 4 berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan instrumen checklists dan tes dengan bentuk instrumen berupa soal uraian berjumlah 20. Teknik analisis data statistik berupa nilai rata-rata dan inferensial berupa uji-t yang dipakai di penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa. (1) siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan 1 tahun ajaran 2018/2019 mampu mengidentifikasi sumber energi dan kegunanya dengan model STAD didukung media lingkungan, dengan nilai rata-rata di atas Kriteria Kentuntasa Minimal sebesar 83,54. (2) siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan 4 tahun ajaran 2018/2019 mampu mengidentifikasi sumber energi dan kegunanya dengan model STAD tanpa didukung media lingkungan, dengan nilai rata-rata di bawah Kriteria Kentuntasa Minimal yaitu sebesar 72,29 75. (3) Ada pengaruh yang signifikan model STAD didukung media lingkungan terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunanya siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada taraf 5%, diperoleh thitung > ttabel yaitu 5,426 > 2,024.

Kata kunci: Model STAD, Media lingkungan, Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di Sekolah Dasar. Peranan Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar itu sangat penting yaitu membantu peserta didik untuk lebih memahami tentang alam sekitar.

Garis besar materi IPA di sekolah dasar meliputi: 1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, 2. Benda dan sifatnya, 3. Energi dan perubahannya, 4. Bumi dan alam semesta.

Salah satu materi tersebut terdapat pada Kompetensi Dasar 4.3 mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. menjelaskan pengertian sumber energi dan kegunaannya, menyebutkan macam-macam sumber energi dan kegunaannya, menjelaskan kegunaan sumber energi merupakan contoh indikator yang dapat dicapai di Kompetensi Dasar tersebut. Siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajlan diharapkan mampu mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dari indikator tersebut.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa, kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas tiga Sekolah Dasar Bajlan yang masih belum

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. dari pernyataan tersebut dapat dibuktikan hasil ulangan harian 24 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal hanya 10 siswa. Hal itu disebabkan oleh pembelajaran bersifat konvensional yang hanya berpusat pada guru. Akibatnya dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Solusi masalah tersebut diperlukan penerapan model yang dapat meningkatkan keingintahuan siswa, memotivasi para siswa, mendorong dan membantu satu sama lain dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan model *STAD*. Menurut Trianto (2010:68), *STAD* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.

Selain menggunakan model *STAD*, media pembelajaran juga diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Media lingkungan dapat diterapkan pada materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010:217), Lingkungan sebagai media dan sumber belajar para siswa dapat dioptimalkan dalam proses pengajaran untuk

memperkaya bahan dan kegiatan belajar siswa di sekolah. Pendapat di atas menjelaskan bahwa lingkungan dapat menjadi bahan ajar yang efisien, ekonomis dan praktis kegiatan pembelajaran dan dapat dikombinasikan dengan model *STAD*. Setiap media pembelajaran dan model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Seorang guru harus dapat mengkaji kelebihan dan kekurangan media dan model pembelajaran dalam materi yang akan disampaikan, kemudian menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menggunakan keduanya dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah dasar.

Dari uraian di atas dilakukan penelitian dengan judul “pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* didukung media lingkungan terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajlan tahun ajaran 2018/2019.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model berpengaruh terhadap model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* didukung media lingkungan pada siswa

kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajlan Tahun Ajaran 2018/2019;

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan desain *Posstest-Only Control Design*. Menurut Sugiyono (2014: 76) bahwa,

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R), kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok control*.

Desain penelitian *Posttest-Only Control Design* dapat digambarkan dengan tabel berikut.

Tabel 1. Desain Teknik Penelitian

Re	X	O1
Rk	-	O2
	Perlakuan	Posttest

Keterangan :

Re = Siswa Kelas Eksperimen

Rk = Siswa Kelas Kontrol

X = Perlakuan dengan Model *STAD* didukung Media Lingkungan

- = Perlakuan dengan Model *STAD* tanpa didukung Media Lingkungan

O1 = Hasil Posttest Kelas Eksperimen

O2 = Hasil Posttest Kelas Kontrol

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kuantitatif. Sugiyono (2014:7) berpendapat bahwa, pendekatan kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajlan satu dan siswa kelas III Sekolah D Negeri Bajlan empat tahun ajaran 2018/2019. Jumlah siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajlan 1 yang jumlah 24 siswa dan siswa kelas Itiga Seolah Dasar Negeri Bajlan empat yang berjumlah 24 siswa.

Angket dan tes yang digunakan dalam teknik penelitian ini. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunannya sedangkan angket digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran dan soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data statistik berupa nilai rata-rata dan inferensial berupa uji-t. Setelah diketahui nilai t, selanjutnya melakukan uji hipotesis secara suksef. Dengan menguji hipotesis pada taraf signifikan 5% sebagai berikut: 1. Siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajlan satu Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunannya dengan menggunakan model Student Teams Achievement Division (STAD) didukung media lingkungan

jika nilai rata-rata di atas Kriteria Ketntasan Mminal yaitu 75, 2. Siswa kelas tiga Sekoalh Dasar Negeri Bajulan empat Tahun Ajaran 2018/2019 kurang mampu dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunannya dengan model Student Teams Acievement Division (STAD) tanpa didukung media lingkungan jika nilai rata-rata di bawah Kriteria Ktuntansan Mnimal yaitu 75, 3. Ada pengaruh yang signifikan model Student Teams Achievement Division (STAD) didukung media lingkungan terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunannya pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajlan tahun Ajaran 2018/2019. Jika $t \geq t_t$ dengan Taraf Signifikan (5%), berarti: signifikan, artinya H_0 ditolak.

C. HASILDAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunannya dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* didukung media lingkungan pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajlan Satu tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa, kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams

Achievement Division (STAD) didukung media lingkungan pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan 1 Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki nilai minimal yaitu 70 dan nilai maksimal yaitu 100, dengan rata-rata 83,54. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) didukung media lingkungan dapat memahami dan mengaktifkan siswa dalam materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Sehingga kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model STAD didukung media lingkungan tergolong tinggi, dengan rata-rata $83,54 \geq$ Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75, dianggap tuntas. Ketuntasan tersebut disebabkan penggunaan model pembelajaran STAD didukung media lingkungan. Menurut Rusman (2011:62) kelebihan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai berikut :

- a) dalam model ini, siswa memiliki dua bentuk tanggungjawab belajar yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.
- b) model ini dapat mengurangi sifat individualistik siswa.

- c) siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) yang lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru.

Dengn demikian, dapat diinterpretasikan bahwa dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) didukung media lingkungan dapat memahami dan mengaktifkan siswa dalam materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan 1 tahun ajaran 2018/2019.

2. Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) tanpa didukung media lingkungan pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan Satu tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa, kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) tanpa didukung media lingkungan pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan empat Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki nilai minimal yaitu 60 dan nilai maksimal 85,

dengan rata-rata 72,29. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa, nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dalam menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* tanpa didukung media lingkungan sebesar $72,29 < \text{KKM } 75$, dianggap belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut disebabkan tidak didukungnya media pembelajaran.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* tanpa didukung media lingkungan belum bisa memahamkan dan mengaktifkan siswa dalam materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan empat tahun ajaran 2018/2019.

3. Pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* didukung media lingkungan pada materi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan satu tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan perolehan data dari siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan Satu dan Sekolah Dasar Negeri Bajulan Empat Tahun Ajaran 2018/2019 diketahui bahwa menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* tanpa didukung media lingkungan masih kurang bagus dari pada menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* didukung media lingkungan. Selain itu dari hasil analisis uji t menunjukkan adanya pengaruh pada taraf signifikan 5%, diperoleh nilai thitung ($5,426$) $>$ ttabel 5% ($2,042$) dengan df 46.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa ada nya pengaruh model *Student Teams Achievement Division (STAD)* didukung media lingkungan terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan Tahun Ajaran 2018/2019.

D. SIMPULAN

1. Siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Bajulan 1 tahun ajaran 2018/2019 mampu mengidentifikasi sumber energi

dan kegunaannya dengan model *Student Teams Achivment Division (STAD)* didukung mdia lingkungan, dengan nilai rata-rata di atas KKM yaitu sebesar $83,54 \geq 75$.

2. Siswa kels tiga Sekolah Dasar Negeri Bajlan empat tahun ajaran 2018/2019 mampu mengidntifikasi sumber enrgi dan kegunaannya dengan model *Student Teams Achivement Division (STAD)* tnpa didukung media lingkungan, dengan nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasa Mnimla yaaitu sebesar $72,29 < 75$.

3. Ada pengaruh yang signifikan model *Studnt Teams Achivement Division (STAD)* didukung mdia lingkungan terhadap kempuan mengidentifikasi sumber enrgi dan kegunaannya pada siswa klas III SD Negeri Bajlan tahun ajaran 2018/2019. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signfikan pada taraf 5%, diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu $5,426 > 2,024$.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algeindo.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

E. DAFTAR PUSTAKA

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo.

Trianto. 2010. *Mendesian Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta: Kencana.



Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 031/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : RENY NOVITASARI
NPM : 12.1.01.10.0210
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DIDUKUNG MEDIA LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA KELAS III SD NEGERI BAJULAN TAHUN AJARAN 2018/2019
Diperoleh hasil dengan keunikan : 81% (*Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring*).

Kediri, 16 Juli 2019
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201